

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan terhadap penelitian yang dilakukan di Kota Kupang tentang Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan daerah Kota Kupang ditinjau dari rasio efektivitas PAD dapat digolongkan yaitu pada tahun 2017 dengan nilai rasio sebesar 110,26% dan tahun 2020 dengan nilai rasio sebesar 102,75% tergolong sangat efektif. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah daerah Kota Kupang sangat efektif dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2018 dengan nilai rasio sebesar 96,53% dan tahun 2019 sebesar 94,73% tergolong cukup efektif. Dan pada tahun 2021 dengan nilai rasio sebesar 87,14% tergolong kurang efektif. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018, 2019, dan 2021 realisasi pendapatan asli daerah lebih kecil dibandingkan dengan anggaran/target yang telah ditetapkan pada tahun tersebut.
2. Kinerja keuangan daerah Kota Kupang ditinjau dari rasio kemandirian daerah masih rendah sekali karena rasionya hanya sebesar 24,93% (2017), 17,90% (2018), 19,76% (2019), 18,67% (2020), dan 19,07% (2021) menunjukkan bahwa ketergantungan daerah terhadap pusat masih tinggi dilihat dari pendapatan transfer yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan asli daerah sendiri.

3. Kinerja keuangan daerah Kota Kupang ditinjau dari rasio derajat kontribusi BUMD menunjukkan tingkat kontribusi perusahaan daerah dalam mendukung pendapatan daerah sangat kurang dengan nilai rasio pada tahun 2017 sebesar 5,85%, tahun 2018 sebesar 8,41%, tahun 2019 sebesar 7,77%, tahun 2020 sebesar 8,08%, dan tahun 2021 sebesar 7,75%. Rasio derajat kontribusi BUMD dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan menunjukkan bahwa perusahaan daerah tidak berperan besar dalam mendukung pendapatan daerah.
4. Kinerja keuangan daerah Kota Kupang ditinjau dari rasio keserasian belanja menunjukkan pemerintah daerah Kota Kupang lebih mendominasi belanja operasi dibandingkan dengan belanja modal.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adapun saran yang disampaikan peneliti adalah :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Kupang

Dilihat dari kemandirian keuangan yang sangat rendah dan tingkat kontribusi perusahaan daerah yang sangat kurang sebaiknya Pemerintah Daerah Kota Kupang berupaya meningkatkan jumlah PAD dengan cara mengembangkan dan mengoptimalkan potensi-potensi yang bisa meningkatkan jumlah PAD Kota Kupang, serta mencari potensi-potensi baru yang bisa dipergunakan untuk meningkatkan PAD. Hal ini bisa dilakukan dengan cara seperti pengoptimalan pemungutan pajak dan retribusi daerah, serta pendirian BUMD sektor potensial. Sedangkan untuk

keserasian belanja yang tidak seimbang Pemerintah Kota Kupang harus lebih memperhatikan belanja modal serta menekan besarnya belanja operasi. Dengan menekan belanja operasi dan menaikkan belanja modal diharapkan dapat menciptakan kestabilan rasio keserasian, sehingga akan bermanfaat dan bisa dinikmati secara langsung oleh masyarakat.

Serta untuk kinerja keuangan daerah yang baik tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan lagi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk menggunakan data laporan keuangan yang lebih banyak lagi dan juga analisis kinerja dengan menggunakan teknik analisis yang lebih banyak lagi dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A., & Kusufi, M.S. (2007). *“Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat : Jakarta
- Halim, Abdul.2002. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat: Jakarta
- Kalalo dkk. 2014. *Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Manado*. Jurnal EMBA Vol.2 No.1 Maret 2014
- Kaunang Enjelita C dkk. 2016. *Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonomi Daerah (studi pada Kota Manado tahun 2010-2014)*. Universitas Sam Ratulangi Volume 16 No.02 Tahun 2016
- Machmud M dkk. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Daerah di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007-2012*. Universitas Sam Ratulangi: Manado/jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 14 No.2 Mei 2014
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Edisi keempat). UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Manimbaga dkk. 2021. *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun Anggaran 2014-2018*. Jurnal EMBA Vol.9 No.2 April 2021
- Mardiasmo.2002.*Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.
- Mohamad Mahsun. 2011. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPEE: Yogyakarta
- Mokodompit Sandy P dkk. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah daerah Kota Kotamobagu*. Universitas Sam Ratulangi : Manado Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014
- Muhtarom,Abid.2016.*Analisis Pendapatan Asli Daerah Sektor Perusahaan Daerah di Kabupaten Lamongan*. Jurnal JESP. Vol.8

- Nordiawan, D.(2018). *“Akuntansi Pemerintahan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pandjaitan, Marina F, dkk. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Manado Tahun 2011-2016 : Universitas Sam Ratulangi Manado/jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal.1398-1407
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang *“Standar Akuntansi Pemerintahan”*
- Poyoh Marciah C dkk.2017. *Analisis Kinerja Pendapatan dan Belanja Keuangan Daerah Kota Tomohon*: Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.5 No.2 Juni 2017
- Pramono J. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta)* Among Makarti, Vol.7 No.13, Juli 2014
- Ratmono D dan Sholihin, Mahfud. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*: UPP STIM YKPN
- Rawung, Natalia.2016.*Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Pencatatannya Pada Dinas Pendapatan Kota Manado*. Jurnal. Vo.4
- Rizki dan Munandar.2021.*Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun Anggaran 2016-2020*.Jurnal.Vol.5
- Rondonuwu, Ritno H, dkk. 2015. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa*. Universitas Sam Ratulangi : Manado Jurnal EMBA Vol.3 No.4 Desember 2015
- Ropa Oktavia M. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan*: Universitas Sam Ratulangi Manado jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016
- Rori.C.F et al.2016.*Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013*. Jurnal. Vol16.
- Sartika N. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kepulauan Meranti*: Politeknik Negeri Bengkalis, Jurnal Inovasi Bisnis 7 (2019) 147-153
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung

- Sularso H dan Restianto, Yanuar E. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah*. Universitas Jenderal Soedirman vol.1 No 2 Agustus 2011
- Susanto H. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram*. Universitas Terbuka Mataram. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Vol.7, No.1- Maret 2019
- Taluke, Maxwel. 2013. *Analisis Kontribusi Daerah dan Retribusi Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Halimahera Barat*. Jurnal Emba.Vol.1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Yani, Ahmad.2009. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers